

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA PUI Ciwedus Timbang senantiasa melakukan perannya dengan baik dalam membina sikap sopan santun siswa yakni sebagai pendidik, pengajar, model dan teladan serta penasehat.
2. Siswa di SMA PUI Ciwedus Timbang senantiasa memiliki sikap sopan santun berupa ramah dan sopan kepada siapa saja, menghormati orang yang lebih tua, serta bersikap salam, senyum dan sapa. Adapun terkait berkata kotor dan kasar masih ada siswa yang masih berkata kotor dan kasar.
3. Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan sikap sopan santun siswa di SMA PUI Ciwedus Timbang adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Persatuan Umat Islam (PUI) Ciwedus Timbang Kabupaten Kuningan. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam membina sikap sopan santun siswa. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Bagi Guru

Guru harus terus meningkatkan kemampuannya, profesionalannya untuk meningkatkan kualitas peserta didik sehingga bisa mempunyai sikap sopan santun yang baik. Guru juga

jangan pernah merasa terbebani dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya yang mulia karena dengan sikap tersebut guru bisa mencetak generasi yang berkepribadian yang baik.

2. Bagi Siswa

Siswa yang baik adalah siswa yang terus menjalankan tugasnya dan kewajibannya yaitu belajar. Siswa harus memiliki kesadaran bahwa dirinya harus terus berusaha menjadi lebih baik, dan tidak pernah berhenti dalam menuntut ilmu. Patokan kepribadian dan sikap yang kita dambakan adalah sikap dari Rasul kita Nabi Muhammad SAW.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan perhatian kepada guru untuk meningkatkan profesional guru seperti mengikuti pelatihan, seminar dan sebagainya. Sekolah juga mengadakan atau menyediakan fasilitas yang mendukung dan memadai kepada siswa dalam membina sikap sopan santun siswa.

